

Morning Update

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5.296,5	5.499,7	5.594,8
Volume transaksi (jt shm)	4.957,8	5.868,6	5.717,4
Net asing (Rp miliar)	65,7	-202,2	438,3
Net asing (jt shm)	-150,6	-7,9	136,9
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5.376,3	6.078,3	6.112,4

Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1.800	2,1%	-0,9%	-3,4%
Basic Industry	614	55,3%	0,0%	14,1%
Consumer	2.494	6,4%	0,0%	7,3%
Finance	894	38,4%	-0,7%	10,1%
Infrastructure	1.131	6,4%	0,3%	7,1%
Misc. Industry	1.421	32,2%	-2,3%	3,7%
Mining	1.346	42,1%	-1,4%	-2,8%
Property	479	-3,0%	-1,2%	-7,4%
Trade	894	7,6%	-0,8%	3,9%

Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5.615	18,6%	-0,6%	6,0%
FSSTI	Singapura	3.224	16,1%	-0,1%	11,9%
KLCI	Malaysia	1.776	8,6%	-0,1%	8,2%
SET	Thailand	1.548	10,6%	0,1%	0,3%
KOSPI	Korsel	2.293	17,2%	-0,1%	12,4%
SENSEX	India	30.659	19,3%	0,2%	15,1%
HSI	Hongkong	25.294	27,6%	-0,2%	15,0%
NKY	Jepang	19.815	19,0%	-0,5%	0,5%
AS30	Australia	5.821	7,4%	-1,0%	0,5%
IBOV	Brasil	67.540	33,6%	-1,7%	12,1%
DJI	Amerika	20.607	17,6%	-1,8%	4,3%
SX5P	Eropa	3.245	14,7%	-0,9%	7,8%
UKX	Inggris	7.503	21,7%	-0,2%	5,0%

Dual Listing (US\$)

	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	31,97	2.126,0	-0,57	-1,75%
TINS	0,054	712,5	0,00	-2,04%
ANTM	0,032	430,5	0,00	11,54%
*Rp/US\$	13.300			

Suku Bunga & Inflasi

Items	Interest	Latest Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	6,26		
Kredit Bank IDR	14,08		
BI Rate (%)	6,50	4,17%	6,46
Fed Funds Target	1,00	2,20%	0,98
ECB Main Refinancing	-	1,90%	(0,02)
Domestic Yen Interest	(0,05)	0,20%	(0,05)

Harga Komoditas

dlm US\$ (in USD)	Penutupan	Ret 1	+/-	Ret 1 day
Minyak WTI / bbl	48,7	1,6%	0,4	0,84%
CPO / ton	603,7	1,7%	7,6	1,26%
Karet/ kg	2,24	23,8%	0,0	0,91%
Nikel/ ton	9.065	4,7%	101,5	1,12%
Timah/ ton	20.051	21,1%	489,0	2,44%
Emas/tr. oz	###	0,2%	24,2	1,95%
Batu Bara/ ton	73,3	45,1%	0,5	0,75%
Tepung Terigu/ ton	147,3	-10,8%	-0,9	-0,62%
Jagung/bushel	3,4	-10,2%	0,0	1,09%
Kedelai	9,5	-11,2%	0,0	0,21%
Tembaga	###	20,0%	-2,3	-0,04%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Bursa saham Wall Street pada perdagangan Hari Rabu di tutup melemah karena pelaku pasar mulai ragu pada Presiden Amerika Donald Trump. Dow Jones ditutup melemah 373 poin (-1,78%) di level 20.607, Nasdaq ditutup melemah 158 poin (-2,57%) pada level 6.011. Dari regional, indeks Nikkei dibuka melemah 361 poin (-1,82%) di level 19.454. Nilai tukar rupiah pada hari ini dibuka melemah 16 poin (-0,12%) menjadi 13.340.

Technical Ideas

Melemahnya bursa saham Wall Street diprediksi menjadi sentimen negatif indeks hari ini, di sisi lain menguatnya harga minyak mentah dunia dan komoditas lainnya diperkirakan menjadi katalis positif indeks. Hari ini pelaku pasar juga akan menanti rilis data ekonomi suku bunga. IHSG diprediksi bergerak melemah terbatas dengan target *support* di level 5.575 sedangkan *resist* pada level 5.655. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- PTPP (Spec Buy, TP: Rp3.070, Support: Rp2.840)
- SMBR (Spec Buy, TP: Rp3.370, Support: Rp3.190)
- ACES (Spec Buy, TP: Rp985, Support: Rp945)
- WSKT (Spec Buy, TP: Rp2.320, Support: Rp2.280)

News Highlight

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 5%-10% pada 2017. Perseroan mengatakan menargetkan penyewa menara telekomunikasi akan ditambah dari 2.500 dari akhir tahun lalu yang tercatat sebanyak 20.486 tenants. Pada kuartal I 2017, jumlah tenants telah bertambah 1.020 tenants. Pada kuartal I 2017, TBIG mengantongi pendapatan sebesar Rp956 miliar. Pendapatan itu tumbuh 6% dibandingkan capaian kuartal I 2016 yang tercatat sebesar Rp901,49 miliar. Adapun laba bersih periode berjalan yang diraih TBIG susut dari Rp749,04 miliar menjadi Rp278,69 miliar. Besarnya laba bersih periode berjalan didorong oleh manfaat pajak tangguhan sebesar Rp511,91 miliar dari aksi revaluasi aset yang dilakukan perseroan pada 2016.

PT Indofarma Tbk (INAF) mengungkapkan realisasi kinerja pendapatan pada kuartal pertama tumbuh tipis. Dengan pertumbuhan pendapatan yang tipis tersebut, INAF belum mampu menutup melonjaknya biaya operasional. Perseroan mengakui kenaikan beban biaya terjadi pada pos distribusi dan produksi. Alhasil, kinerja keuangan pada kuartal pertama tahun ini belum menggembirakan dikarenakan masih menderita kerugian. Realisasi kinerja triwulan pertama tahun ini masih cukup sulit untuk perusahaan farmasi. Sebab, perusahaan masih menanggung kerugian yang disebabkan kenaikan beban operasional.

PT Bayu Buana Tbk (BAYU) berencana mengalokasikan belanja modal Rp50 miliar tahun ini, sebagian besar untuk belanja lahan guna pengembangan bisnis hotel di masa mendatang. Perseroan mengatakan bahwa nilai tersebut, kurang lebih sebesar Rp40 miliar dialokasikan untuk belanja lahan. Perseroan membutuhkan lahan untuk pendirian kantor cabang utama di Jakarta serta untuk pengembangan hotel. Emiten memiliki rencana jangka panjang diversifikasi bisnisnya ke sektor perhotelan. Bisnis perhotelan masih sejalan dengan bisnis utama perseroan di bidang perjalanan wisata. Perseroan mengalokasikan belanja modal tahun ini untuk membuka cabang-cabang pemasaran baru. Sedikitnya, perseroan menargetkan pembukaan tiga cabang baru tahun ini.

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	8.350	7.550	-9,58%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2.400	3.575	48,96%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	820	1.600	95,12%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	1.180	5.350	353,39%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	12.000	11.550	-3,75%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	14.100	12.100	-14,18%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	16.950	11.800	-30,38%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	6.500	5.600	-13,85%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	4.880	3.800	-22,13%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	2.430	1.150	-52,67%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	850	1.140	34,12%
Indocement Tunggal Prakarsa	INTP	BUY	18.325	22.500	22,78%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	3.280	333	-89,85%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	9.100	13.600	49,45%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3.380	6.500	92,31%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2.210	3.000	35,75%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	2.950	4.700	59,32%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2.300	2.500	8,70%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2.250	2.900	28,89%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8.700	17.400	100,00%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	8.475	7.900	-6,78%
Unilever	UNVR	HOLD	47.750	39.375	-17,54%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1.500	1.710	14,00%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	12.000	11.900	-0,83%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	4.800	6.150	28,13%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2.290	3.600	57,21%
Soechi Lines	SOCI	BUY	316	690	118,35%
Plantation :					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1.465	700	-52,22%
Property :					
Agung Podomoroland	APLN	BUY	194	400	106,19%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	320	420	31,25%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1.700	2.500	47,06%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1.125	1.150	2,22%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	725	1.420	95,86%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1.250	1.500	20,00%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	570	600	5,26%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	7.425	4.150	-44,11%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	4.340	3.300	-23,96%
XL Axiata	EXCL	HOLD	3.080	4.360	41,56%
Textile and Garment					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	316	340	7,59%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	3.750	3.050	-18,67%
Tower Bersama	TBIG	BUY	5.575	10.400	86,55%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	117	320	173,50%

Head Office**PT INDO PREMIER SECURITIES**

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.